

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TEBAK GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN BERBAHASA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS II UPTD SD NEGERI 124401 PEMATANGSIANTAR

Irma Tondy Sitorus¹, Osco Parmonangan Sijabat², Janwar Tambunan³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

e-mail correspondence: irmasitorus020@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 21-10-2025

Disetujui : 31-10-2025

Kata Kunci :

Media Tebak Gambar;
Keterampilan Berbahasa; Bahasa
Indonesia.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan media tebak gambar terhadap keterampilan berbahasa siswa kelas II UPTD SD Negeri 124401 Pematangsiantar tahun ajaran 2025/2026. Pendekatan penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif dengan desain *Pre-Experimental* jenis *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas II UPTD SD Negeri 124401 Pematangsiantar yang berjumlah 25 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pilihan berganda sebanyak 20 butir soal yang sebelumnya telah melalui tahap validasi dan pengujian reliabilitas serta analisis daya pembeda dan tingkat kesulitan. Data dianalisis menggunakan uji t (t-test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor *pretest* siswa sebesar 46,6 dengan tingkat ketuntasan 12%, yang kemudian meningkat menjadi 88,2 dengan tingkat ketuntasan mencapai 88% pada *posttest*. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai hasil uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} 13,282 > t_{tabel} 2,063$ sesuai dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima. Persentase sumbangan varians variabel X (media tebak gambar) terhadap variabel Y (keterampilan berbahasa siswa) sebesar 95%.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 21-10-2025

Accepted : 31-10-2025

Keywords:

Guess the Picture Media;
Language Skills; Indonesian
Language.

ABSTRACT

This study aims to identify the effect of using picture guessing media on the language skills of second-grade students of UPTD SD Negeri 124401 Pematangsiantar in the 2025/2026 academic year. The research approach used is quantitative with a Pre-Experimental design of the One Group Pretest-Posttest Design. The research sample consisted of all second-grade students of UPTD SD Negeri 124401 Pematangsiantar, totaling 25 students. Data collection was carried out through a multiple-choice test of 20 items which had previously gone through the validation and reliability testing stages as well as analysis of discriminatory power and difficulty levels. Data were analyzed using the t-test. The results showed that the average student pretest score was 46.6 with a completion rate

of 12%, which then increased to 88.2 with a completion rate reaching 88% in the posttest. This can be proven from the value of the t-test results which show that t count 13.282 > t table 2.063 in accordance with the criteria if t count > t table then H_1 is accepted. The percentage contribution of the variance of variable X (guess the picture media) to variable Y (students' language skills) is 95%.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek dalam meningkatkan sumber daya manusia, pendidikan terus diperbaiki dan direnovasi dari segala aspek. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap tempat yang memiliki populasi manusia pasti membutuhkan pendidikan. Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menanggapi peran pendidikan tersebut, pemerintah telah merumuskan fungsi dan tujuan dari pendidikan yang telah dijelaskan dalam Undang-undang No.20 tahun 2003 Pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sabbihisma et al., 2025). Pendidikan adalah suatu metode pengembangan potensi manusia agar mampu bertahan dalam kehidupan, sebagaimana layaknya hak yang harus diperoleh oleh setiap individu. Hal ini terbukti dengan kebutuhan manusia untuk beradaptasi dengan percepatan perkembangan zaman. Setiap orang harus menerima pendidikan yang memiliki kualitas. Tingkat pendidikan yang unggul, dengan mutu yang baik, akan mendapatkan manfaat demografis yang nyata. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Menurut Alamsyah dalam Lestari, dkk (2021) media tebak gambar merupakan keterampilan dengan cara menebak secara pasti atau kira-kira, objek yang ditebak didasarkan pada ciri-ciri, kriteria tertentu dimana kebenarannya bersifat belum pasti. Berdasarkan pendapat Tarigan dalam Lestari, dkk (2021) keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mempunyai empat komponen yaitu: (1) keterampilan menyimak; (2) keterampilan berbicara; (3) keterampilan membaca; (4) keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut mempunyai hubungan yang erat antara yang satu dengan yang lainnya.

Pentingnya keterampilan berbahasa dimiliki siswa agar dapat memudahkan siswa dalam mengungkapkan pikiran, mengekspresikan sesuatu dan perasaan, menjawab pertanyaan guru, menyatakan kehendak, atau menyampaikan fakta-fakta yang diamati. Namun pada kenyataannya keterampilan berbahasa siswa belum sesuai harapan. Adapun faktor yang mempengaruhi kurangnya keterampilan berbahasa siswa berasal dari motivasi belajar, sumber belajar, dan kesulitan yang dialami siswa saat mengerjakan soal. Untuk meningkatkan

keterampilan berbahasa siswa, pendidik harus mampu memilih dalam menggunakan media pembelajaran yang tepat agar sesuai sehingga pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan bermakna bagi siswa. Keterampilan berbahasa penting dikembangkan untuk semua mata pelajaran agar mampu mencari solusi terhadap suatu permasalahan dengan keterampilan berbahasa yang siswa miliki. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia keterampilan berbahasa dapat dikembangkan. Hal ini sebagaimana tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu mendidik siswa menjadi terampil dalam berbahasa. Untuk memiliki keterampilan berbahasa, selalu dimulai pada saat kita kecil belajar menyimak bahasa, belajar berbicara, belajar membaca dan belajar menulis. Belajar menyimak dan berbicara dapat dipelajari sebelum memasuki sekolah. Setiap keterampilan berbahasa tersebut tidak dapat dipisahkan dan saling berhubungan erat antara komponen yang satu dengan komponen yang lainnya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di UPTD SD Negeri 124401 Pematangsiantar melalui wawancara dengan wali kelas II, pada tanggal 18 Juni 2025 diperoleh informasi bahwa kegiatan pembelajaran masih berorientasi pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Dimana ketika guru menjelaskan materi pembelajaran siswa hanya mendengar dan mencatat saja. Selain itu keterampilan berbahasa siswa dikatakan masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa kurang berperan dalam proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran, siswa juga jarang bertanya pada saat proses tanya jawab bahkan jawaban yang diberikan siswa kurang tepat dan pasif ketika diminta untuk menjelaskan materi yang telah dipelajari. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, peneliti menemukan sebuah permasalahan di UPTD SD Negeri 124401 Pematangsiantar dimana permasalahan tersebut berdampak pada keterampilan berbahasa siswa kurang maksimal, ditunjukkan pada keterampilan berbahasa siswa kelas II pada tahun ajaran 2025/2026 sebagai berikut:

Tabel 1. Data Nilai Keterampilan Berbahasa Siswa di Kelas II UPTD SD Negeri 124401 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Ketuntasan		Persentase		Jumlah Persentase
			Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	
II	70	25	10	15	40%	60%	100%

Dari data keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh siswa dapat dilihat bahwa nilai siswa kelas II sebanyak 25 siswa, dapat dilihat ada 10 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 40%, tersisa 15 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 60% atau tergolong masih rendahnya keterampilan berbahasa yang diperoleh oleh siswa di kelas II UPTD SD Negeri 124401 Pematangsiantar. Hal ini berdasarkan bahwa Tingkat rata-rata persentase siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan sebesar 60% dan mencapai ketuntasan dengan rata-rata persentase sebesar 40%. Sehingga dapat diartikan bahwa rata-rata jumlah siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan sekitar 15 orang. Dimana jumlah ini melebihi setengah dari jumlah siswa yang ada. Oleh karena itu, tingkat pencapaian keterampilan berbahasa siswa di kelas II UPTD SD Negeri 124401 dinyatakan rendah. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan solusi terhadap menerapkan media pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa. Media pembelajaran yang diterapkan itu adalah media tebak gambar. Menurut Alamsyah dalam Lestari, dkk (2021) media tebak gambar merupakan keterampilan dengan cara menebak secara pasti atau kira-kira, objek yang ditebak didasarkan pada ciri-ciri, kriteria tertentu dimana kebenarannya bersifat belum pasti. Dari hal tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh media tebak gambar Terhadap

Keterampilan Berbahasa Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas II UPTD SD Negeri 124401 Pematangsiantar. Dengan demikian media tebak gambar diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Penggunaan Media Tebak Gambar Terhadap Keterampilan Berbahasa Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II UPTD SD Negeri 124401 Pematangsiantar”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dirancang untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media tebak gambar terhadap keterampilan berbahasa siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia sub topik berhati-hati di mana saja di kelas II UPTD SD Negeri 124401 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana terlebih dahulu diberikan tes awal (*Pretest*) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*), setelah diberikan tes awal (*Pretest*) selanjutnya sampel tersebut diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media tebak gambar (*post test*). Dengan penelitian ini, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*) dan sesudah diberi perlakuan. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II UPTD SD Negeri 124401 Pematangsiantar yang berjumlah 25 orang. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen tertulis berupa tes pilihan ganda. Tes tersebut terdiri dari 20 butir soal *pre-test* dan *post-test*. Test yang diberikan berupa soal *pre-test* (untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan *treatment*) dan *post-test* (sesudah diberikan *treatment*). Tes ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media tebak gambar terhadap keterampilan berbahasa siswa di kelas II UPTD SD Negeri 124401 Pematangsiantar. Instrumen tes yang disusun dengan baik dan dapat mengukur keberhasilan keterampilan berbahasa siswa. Instrumen penelitian soal ini dapat di validator ke guru atau ke dosen, dengan syarat dan ketentuan guru dan dosen mampu memvalidkan soal tersebut dan harus mempunyai pengalaman yang sudah ada. Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur, terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Setiap item soal diuji validitasnya dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Jakni (2016)

Rumus uji reliabilitas yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[\frac{St^2 - \sum p_i q_i}{St^2} \right]$$

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang berasal dari kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan rumus *chi-kuadrat* (X^2):

$$X_h^2 = \frac{(f_o - fh)^2}{fh}$$

Sugiyono (2018)

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel lain dianggap konstanta dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sugiyono (2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif (*Pre-experimental*) yang berdesain *one group pretest posttest* yang dilakukan UPTD SD Negeri 124401 Pematangsiantar, tepatnya di semester ganjil. Sampel yang digunakan merupakan siswa kelas II UPTD SD Negeri 124401 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 25 orang. Instrumen penelitian berbentuk tes pilihan berganda dengan jawaban tiga opsi yang berjumlah 25 soal. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen soal diuji coba secara empiris kepada siswa di luar sampel penelitian. Uji Instrumen dilakukan pada siswa kelas II UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 25 orang. Setelah instrumen diuji, maka dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian. Pada awalnya, diberikan *pretest* kepada seluruh siswa sebagai alat ukur pemahaman awal siswa sebelum diberikannya *treatment*. Setelah itu, diberlangsungkan pembelajaran Bahasa Indonesia pada sub topik berhati-hati di mana saja. Pembelajaran divariasikan dengan pemberian *treatment* dengan menerapkan media tebak gambar. Setelah diberikannya *treatment*, diberikan *posttest* kepada seluruh siswa sebagai alat ukur pemahaman akhir siswa setelah diberikannya perlakuan. Uji coba terhadap instrumen soal telah dilakukan di kelas II di UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar JL. Kol, Kec. Siantar Timur, Kota Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026. Uji Instrumen dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus 2025. Uji coba diberikan kepada 25 siswa yang terdiri dari 25 butir soal pilihan berganda yang mencakup sub topik berhati-hati di mana saja untuk mengetahui kelayakan instrumen sebagai alat ukur dalam penelitian.

Hasil Uji Validitas

Setelah dikoreksi soal yang telah dikerjakan oleh siswa, dilakukan penginputan data di *Microsoft Excel 2021*. Dari 25 butir soal uji coba instrumen hasil pengujian validitas butir soal dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Nomor Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,519	0,396	Valid
2	0,690	0,396	Valid
3	0,322	0,396	Tidak Valid
4	0,420	0,396	Valid
5	0,557	0,396	Valid
6	0,384	0,396	Tidak Valid
7	0,477	0,396	Valid
8	0,574	0,396	Valid
9	0,516	0,396	Valid
10	0,289	0,396	Tidak Valid
11	0,516	0,396	Valid
12	0,540	0,396	Valid
13	0,475	0,396	Valid
14	0,528	0,396	Valid
15	0,455	0,396	Valid

16	0,578	0,396	Valid
17	0,268	0,396	Tidak Valid
18	0,540	0,396	Valid
19	0,676	0,396	Valid
20	0,511	0,396	Valid
21	0,016	0,396	Tidak Valid
22	0,692	0,396	Valid
23	0,667	0,396	Valid
24	0,690	0,396	Valid
25	0,473	0,396	Valid
Jumlah Soal Valid		20 Butir	
Jumlah Soal Tidak Valid		5 Butir	

Berdasarkan informasi yang tercantum dalam tabel di atas, dapat dilihat bahwater dapat 20 butir soal yang dinyatakan valid, yang artinya soal-soal tersebut memenuhi kriteria yang diperlukan untuk digunakan dalam penelitian ini. Sementara itu, ada pula 5 butir soal yang dinyatakan tidak valid karena tidak memenuhi standar atau kriteria yang telah ditetapkan. Dengan demikian, soal-soal yang valid tersebut dapat dilanjutkan untuk digunakan dalam uji instrumen berikutnya.

Hasil Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji Reliabilitas menggunakan rumus *Kuder Richardson 20* (KR-20) dengan bantuan *Microsoft Excel 2021*. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Nilai Reliabilitas (<i>Kuder Richardson 20</i>)	Jumlah item soal	Keterangan	Kategori
0,868	20	Reliabel	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel tersebut, nilai *Kuder Richardson 20* sebesar 0,868, yang berarti lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bersifat reliabel dengan kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya dan konsisten jika digunakan dalam pengukuran yang serupa di waktu yang berbeda.

Hasil Belajar Siswa Sebelum diberi Perlakuan (*Pretest*)

Sebelum diberikan perlakuan, terlebih dahulu diberikan soal *pretest* untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa mengenai sub topik berhati-hati di mana saja kepada kelas II UPTD SD Negeri 124401 Pematangsiantar. *Pretest* dilaksanakan pada hari pertama penelitian yakni Senin, 11 Agustus 2025. Setelah jawaban setiap siswa dikoreksi, maka dapat disajikan hasil *pretest* siswa sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil *Pretest* Siswa

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Keterangan
1	AH	30	Tidak Tuntas
2	AH	30	Tidak Tuntas
3	AQ	50	Tidak Tuntas
4	AF	70	Tuntas
5	A	60	Tidak Tuntas

6	AN	40	Tidak Tuntas
7	A	40	Tidak Tuntas
8	A	30	Tidak Tuntas
9	A	60	Tidak Tuntas
10	A	40	Tidak Tuntas
11	BH	25	Tidak Tuntas
12	B	30	Tidak Tuntas
13	C	50	Tidak Tuntas
14	FA	40	Tidak Tuntas
15	FH	55	Tidak Tuntas
16	H	30	Tidak Tuntas
17	KA	50	Tidak Tuntas
18	KL	50	Tidak Tuntas
19	M	50	Tidak Tuntas
20	N	70	Tuntas
21	R	35	Tidak Tuntas
22	R	45	Tidak Tuntas
23	S	65	Tidak Tuntas
24	T	40	Tidak Tuntas
25	YNP	80	Tuntas
Jumlah			1165

Berdasarkan hasil pretest yang diberikan kepada 25 siswa, diketahui bahwa hanya 3 siswa yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan persentase 12%. Sedangkan 22 siswa belum mencapai ketuntasan dengan persentase 88%. Nilai pretest berkisar antara 25 hingga 80, dengan nilai tertinggi sebesar 80 dan nilai terendah sebesar 25. Jumlah nilai pretest dari seluruh siswa sebesar 1165, dengan rata-rata 46,6. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih memiliki pemahaman awal yang rendah terhadap materi. Untuk memberikan gambaran visual terhadap pencapaian keterampilan berbahasa siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran, berikut disajikan diagram batang yang memperlihatkan distribusi nilai posttest seluruh peserta didik.

Deskripsi Hasil Belajar Siswa Setelah diberi Perlakuan (*Posttest*)

Sebagai tahap akhir dalam proses penelitian, *posttest* diberikan kepada siswa kelas II UPTD SD Negeri 124401 Pematangsiantar pada tanggal 13 Agustus 2025. *Posttest* ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan berupa penerapan media papan perkalian. Hasil jawaban siswa kemudian dikoreksi dan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Hasil *Posttest* Siswa

No	Nama Siswa	Nilai <i>Posttest</i>	Keterangan
1	AH	90	Tuntas
2	AH	85	Tuntas
3	AQ	95	Tuntas
4	AF	90	Tuntas
5	A	80	Tuntas
6	AN	100	Tuntas
7	A	75	Tuntas

8	A	65	Tidak Tuntas
9	A	90	Tuntas
10	A	65	Tidak Tuntas
11	BH	95	Tuntas
12	B	65	Tidak Tuntas
13	C	70	Tuntas
14	FA	85	Tuntas
15	FH	90	Tuntas
16	H	75	Tuntas
17	KA	80	Tuntas
18	KL	60	Tidak Tuntas
19	M	90	Tuntas
20	N	95	Tuntas
21	R	95	Tuntas
22	R	65	Tidak Tuntas
23	S	100	Tuntas
24	T	95	Tuntas
25	YNP	95	Tuntas
Jumlah		2090	

Berdasarkan hasil *posttest* yang diberikan kepada 25 siswa, diperoleh bahwa sebanyak 20 siswa telah mencapai KKTP dengan persentase 80%. Sedangkan 5 siswa belum tuntas dengan persentase 20%. Nilai tertinggi sebesar 100 yang diraih oleh dua siswa, dan nilai terendah sebesar 60 diraih oleh satu siswa. Jumlah nilai *posttest* dari seluruh siswa sebesar 2090 dengan rata-rata 83,6. Hasil ini menunjukkan bahwa hampir semua siswa telah memiliki pemahaman yang baik terhadap sub topik yang sudah diajarkan menggunakan Media tebak gambar. Untuk memberikan gambaran visual terhadap pencapaian keterampilan berbahasa siswa setelah pelaksanaan pembelajaran, berikut disajikan diagram batang yang memperlihatkan distribusi nilai *posttest* seluruh peserta didik.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dipakai berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan menggunakan kolmogorov-smirnov yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak dengan bantuan program SPSS 25.0.

Tabel 6. Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Keterampilan Berbahasa	,153	25	,137	,941	25	,158
Posttest Keterampilan Berbahasa	,214	25	,005	,891	25	,012

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan table diatas, hasil signifikan (Sig.) dari *pretest* dan *posttest* penggunaan media tebak gambar adalah $0,158 > 0,05$ maka data *pretest* dan *posttest* siswa berdistribusi normal. Sedangkat (Sig) dari data tes keterampilan berbahasa siswa adalah $0,12 > 0,05$ maka data tes berdistribusi normal.

Hasil Uji Hipotesis T

Hasil perhitungan nilai uji-t (t-test) yang diperoleh melalui SPSS 25 ini menjadi dasar dalam menilai keberhasilan penerapan media pembelajaran yang digunakan. Berikut disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji-t

		Paired Samples Test						t	df	Sig. (2-tailed)		
		Paired Differences				Mean	Std. Error				95% Confidence Interval of the Difference	
		Mean	Std. Deviation	Mean	Lower						Upper	
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	41,60000	15,66046	3,13209	-48,06432	-35,13568	-13,282	24	,000			

Berdasarkan hasil analisis yang dirangkum pada Tabel 4.9, diperoleh nilai sig. untuk pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar $0,00 < 0,05$. Diketahui $n = 25$, maka $df = n - k = 25 - 1 = 24$. Dengan $df = 24$, maka t_{tabel} dengan adalah 2,063. Oleh karena itu, diperoleh nilai = $13,282 > 2,063$. Sehingga berdasarkan nilai signifikansi (sig.) dan nilai maka, hipotesis H_1 diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan media tebak gambar terhadap keterampilan berbahasa siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas II UPTD SD Negeri 124401 Pematangsiantar.

Pembahasan

Penelitian ini berlangsung di UPTD SD Negeri 124401 Pematangsiantar yang beralamat di Jalan Dahlia, Kecamatan Siantar Sitalasari, Kota Pematangsiantar. Penelitian ini menggunakan siswa kelas II sebagai sampel penelitian dimana banyak anggotanya sebanyak 25 siswa. Penelitian berfokus pada tujuan yakni untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media papan perkalian terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika, tepatnya pada materi Perkalian. Instrumen penelitian ini berbentuk soal tes sebagai alat ukur kognitif siswa. Sebelum soal-soal diberikan kepada subjek penelitian, setiap butir soal perlu melalui proses uji kelayakan untuk memastikan bahwa instrumen tersebut sesuai dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam pelaksanaan penelitian. Prosedur pengujian instrumen dimulai dengan uji validitas untuk memastikan kelayakan butir soal. Soal yang lolos validitas kemudian diuji kembali melalui analisis reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran untuk menilai kualitasnya. sebagai alat ukur. Hasilnya menunjukkan bahwa 20 dari 25 butir soal dinyatakan valid dan reliabel dengan koefisien reliabilitas sangat tinggi (0.86). Butir soal yang digunakan juga mampu membedakan siswa dengan baik berdasarkan tingkat kemampuan mereka. Tingkat kesukaran soal pun terdistribusi merata dengan sebagian besar berada pada kategori sedang hingga mudah, yang cocok digunakan untuk siswa jenjang sekolah dasar terlebih lagi khusus siswa kelas II SD. Sehingga 20 soal tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur saat penelitian. Selama memasuki linimasa penelitian, dilakukan pengumpulan data dengan memberikan waktu kepada siswa untuk menjawab soal sebanyak 2 kali yakni soal *pretest* yang dilakukan sebelum diberikannya intervensi pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran papan perkalian dan *posttest* yang dilakukan sesudah diberikannya intervensi pembelajaran dengan menerapkan media papan perkalian. Hasil *pretest* siswa cukup memperhatikan karena dari 25 siswa, hanya 3 orang yang memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Secara spesifik, 3 orang siswa yang memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) meliputi AF yang memperoleh nilai 70, N memperoleh nilai 70, dan YNP memperoleh 80. Hal ini tentunya mendasar dari faktor yang mempengaruhi hasil belajar, faktor internal dimana ketiga siswa

tersebut memiliki keinginan belajar yang tinggi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, kemudian jika ditinjau dari faktor eksternal, ketiga siswa tersebut memiliki dukungan yang lebih dari orangtuanya untuk belajar. Terlebih lagi sebagian dari siswa tersebut mengikuti bimbingan belajar, otomatis mereka mendapatkan pemahaman terlebih dahulu dibandingkan teman-temannya. Nilai rata-rata *pretest* siswa sebesar 46,6 yang masih berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) artinya pemahaman awal siswa terhadap materi masih tergolong rendah. Setelah diberikannya intervensi pembelajaran, diperiksalah hasil *posttest* yang menunjukkan lonjakan yang signifikan. Sejumlah 20 siswa dinyatakan tuntas dan memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Namun, masih terdapat 5 orang siswa belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran, yang meliputi A yang memperoleh nilai 65, A yang memperoleh nilai 65, B yang memperoleh nilai 65, KL yang memperoleh nilai 60, dan R yang memperoleh nilai 65. Hal tersebut didasari karena faktor eksternal dimana lingkungan belajar yang tidak sesuai dengan siswa tersebut sehingga mengganggu faktor internalnya yakni psikologisnya. Rata-rata nilai siswa dari *pretest* ke *posttest* meningkat signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media papan perkalian memberikan peningkatan terhadap pemahaman siswa. Bahkan, nilai tertinggi mencapai 100 dan hanya tiga siswa yang belum mencapai Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Peningkatan signifikan dari rata-rata tes tersebut didasari karena dalam menerapkan media tebak gambar, siswa lebih banyak menerima materi, dimulai dari menyuarakan isi materi pembelajaran kepada siswa, tentunya tidak hanya sekedar menyuarakan saja tetapi menggunakan media tebak gambar agar siswa dapat memahami sub topik berhati-hati di mana saja dengan mudah. Dengan menerapkan media tebak gambar ini, siswa menjadi lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Ada perbedaan signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Nilai rata-rata *pretest* adalah 46,6, sedangkan nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 83,6. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Media Tebak Gambar Terhadap Keterampilan Berbahasa Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II UPTD SD Negeri 124401 Pematangsiantar. Menurut hasil penelitian Hasil penelitian di SDN 104218 menunjukkan bahwa metode Tebak Gambar memberikan peningkatan signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa. Rata-rata nilai post-test kelas eksperimen sebesar 84,04, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang memperoleh nilai rata-rata 77,5. Dan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan Nur (2025), berdasarkan hasil penelitian, maka pembelajaran dengan menggunakan permainan *game* tebak gambar memberikan dampak terhadap meningkatnya keterampilan berbicara siswa, hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata yang diperoleh siswa. Hal ini dapat menunjukkan bahwa setelah pembelajaran dengan menggunakan permainan *game* tebak gambar, peserta didik memiliki keterampilan berbahasa lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dapat disimpulkan bahwa media tebak gambar (X) dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari data statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata (mean) *pretest* sebesar 44,6. Keterampilan berbahasa siswa (Y) kelas II UPTD SD Negeri 124401 Pematangsiantar setelah menggunakan media tebak gambar meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) *posttest* pada sub topik Berhati-Hati di Mana Saja setelah menggunakan media tebak gambar sebesar 88,2. Dengan demikian hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media tebak gambar terhadap keterampilan berbahasa siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II UPTD SD Negeri 124401 Pematangsiantar. Hal ini dapat

dibuktikan dari perolehan nilai hasil uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} 13,282 > t_{tabel} 2,063$ sesuai dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima. Persentase sumbangan varians variabel X (media tebak gambar) terhadap variabel Y (keterampilan berbahasa siswa) sebesar 95%.

REFERENSI

- Ali, M. (2020). Pembelajaran bahasa indonesia dan sastra (basastra) di sekolah dasar. *Pernik*, 3(1), 35-44.
- Andra, T.S.T.P. (2022) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit ANAK HEBAT INDONESIA
- Arikunto, S. (2018) *Prosedur Penelitian* (Revisi 2010). PT Rineka Cipta
- Aulia, A. R., Azmar, D., Agustina, L., Nurhaliza, N., Salsabilah, N., Nursamsi, N., & Firmansyah, A. (2024). Pengaruh Permainan Tebak Gambar Berbahasa Inggris Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Siswa Kelas 1 SDN 1 Kawalimukti. *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 61-68.
- Budianti, Y., Rangkuti, IP, & Nasution, F. (2020). Pengaruh media tebak gambar terhadap kecerdasan visual spasial di ra al musthafawiyah kecamatan medan noshon. *Jurnal Raudhah* , 8 (1).
- Farhurohman, O. (2017). Implementasi pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23-34.
- Hake, Richard. R. (1998). *Interactive-Enggegment Versus traditional Methods: A Six-Thousand-Student Survey of Mechanic Test data for Introductory Physics Coueses*, Publish by American Journal of Physics. Departement of Physics, Indiana University, Bloomington, Indiana 47405. Page 64-67.
- Hidayati, A. (2018). Peningkatan keterampilan berbicara melalui pendekatan komunikatif pada siswa kelas V SD Padurenan II di Kota Bandung tahun pelajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* , 5 (2), 83-95
- Huljannah, M. (2021). Pentingnya proses evaluasi dalam pembelajaran Di sekolah dasar. *Educator: Directory Of Elementary Education Journal*, 2(2), 164-180.
- Jakni.(2016). *Metodologi Penelitian*. Experiment Bidang Pendidikan. Bandung: Alfabeta Kuncoro (2020:111)
- Kuncoro. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Erlangga. Makbul, M. (2021). Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian. Online.Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.pdf diakses 9 Februari 2025. Munadi, 2013: 7-8
- Lestari, L., Armariena, D. N., & Rizhardi, R. (2021). Pengaruh Media Tebak Gambar Terhadap Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas SD Negeri 05 Mendo Barat. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 269-279.
- Mabruri, ZK, & Aristya, F. (2017). Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Strategi Bermain Peran di Sd N Ploso 1 Pacitan: Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Strategi Bermain Peran di Sd N Ploso 1 Pacitan. *Naturalistik: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* , 1 (2), 112-117.
- Mufidah, Z., & Soleh, M. B. (2022). Pengaruh Permainan Tebak Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab Di Surabaya: Pengaruh Permainan

- Tebak Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab Di Surabaya. *Jurnal Pengajaran Bahasa Arab, Linguistik dan Sastra*, 1(2), 43-60.
- Nurfadhillah, S. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Nur, H. (2025). *Pengaruh Permainan Game Tebak Gambar Keberagaman Budaya Mbojo Untuk Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN 08 Kilo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Rahmah, F. F., Mawadah, A., & Setiabudi, D. I. (2022). ANALISIS KETERAMPILAN BERBAHASA DAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA DITINJAU DARI PERBEDAAN GENDER. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris*, 2(2), 6-11.
- Sadarang, R. A. I., Adha, A. S., Syahrir, S., HR.Lagu, Abd. M., Pahrir, Muh. F., & Ishak, A. S. A. (2021). Pemanfaatan Sistem Open Data KIT Sebagai Media Pengumpulan Data. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(1), 94.
- Sembiring, S. S. B., Rezeki, U. S., & Harahap, S. Z. H. (2025, May). PENGARUH METODE TEBAK GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PADA SISWA KELAS III SDN 104218 SIDOMULYO KECAMATAN SIBIRU-BIRU TP 2024/2025. In *Prosiding Seminar Nasional PSSH (Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum)* (Vol. 4, No. 1, pp. 96-1).
- Simbolon, Marlina Eliyanti. 2019. *Tuturan Dalam Pembelajaran Berbicara Dengan Metode Reciprocal Teaching*. Surabaya : Media Sahabat Cendikia
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, C. M., Iskandar, Y. Z., & Marlina, L. (2021). Meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri dasar pada anak kelompok a melalui metode tebak gambar. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 78-89.
- Suryanto, Adi, dkk. (2021). *Evaluasi Pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Yanita, I. (2024). *Efektivitas Kegiatan Bermain Tebak Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 tahun di TK Al-husna Desa Krueng Kluet Kab. Aceh Selatan* (Doctoral dissertation, Universitas Bina Bangsa Getsempena)
- Yuanta, F. (2017). Pengembangan Media Audio Visual Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar. *IBRIEZ*, 2(2), 59-70.
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61-78.